

**EFIKASI HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON 10% TERHADAP
GULMA SERTA PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SAWAH (*Oryza
sativa* L.) METODE KONVENSIONAL DAN SRI**

TESIS

OLEH :

**ANANDA MUHAMMAD HIDAYAH HARAHAP
2020242005**

**Dosen Pembimbing
Prof. Ir. Ardi, M.Sc
Prof. Dr.Ir. Zulfadly Syarif, MP**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

EFIKASI HERBISIDA ETIL PIRAZOSULFURON 10% TERHADAP GULMA SERTA PERTUMBUHAN DAN HASIL PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) METODE KONVENSIONAL DAN SRI

Abstrak

Penelitian ini mengenai efikasi herbisida etil pirazosulfuron 10 % terhadap gulma serta pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oryza sativa* L.) metode SRI dan Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis herbisida etil pirazosulfuron 10% yang efektif untuk mengendalikan gulma dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah metode SRI dan Konvensional. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2022 sampai Juni 2022 di lahan sawah di Kelurahan Pasar Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat. Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Split Plot Acak Kelompok dengan 4 kelompok. Metode budi daya padi sebagai petak utama yang terdiri dari 2 taraf perlakuan yaitu metode konvensional dan metode SRI. Pemberian herbisida etil pyrazosulfuron 10% sebagai anak petak yang terdiri dari 7 taraf perlakuan yaitu tanpa perlakuan (0 g/Ha herbisida etil pirazosulfuron 10%), herbisida etil 10 % dosis (50, 100, 150, 200, 250, g/Ha), dan penyiangan manual. Data di analisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5 %, apabila F hitung lebih besar dari F table dilanjutkan dengan Uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biomassa gulma terendah terdapat pada metode padi konvensional dengan dosis herbisida etil pyrazosulfuron sebesar 100 g/ha, 150 g/ha, 200 g/ha dan 250 g/ha. Metode budi daya padi paling baik untuk pertumbuhan tanaman padi (Tinggi tanaman, ILD, LAB, LPT) dan hasil tanaman (Bobot 1000 butir, jumlah gabah per malai, persentase gabah bernas per malai, persentase gabah hampa per malai, produksi/ha) adalah metode padi konvensional. Semua perlakuan pemberian herbisida dapat menurunkan biomassa gulma namun pemberian herbisida etil pyrazosulfuron 10% dengan dosis 100 g/ha sudah efektif untuk mengendalikan gulma. Herbisida etil pirazosulfuron 10% dengan dosis 100 g/Ha merupakan dosis yang efektif karena dapat mengurangi pemakaian herbisida pada areal pertanaman namun dapat mengendalikan gulma serta tidak menyebabkan keracunan pada tanaman padi.

Kata kunci : padi konvensional, padi sri, gulma, etil pirazosulfuron 10%

EFFICACY OF 10% ETHYL PIRAZOSULFURON HERBICIDE ON LOWLAND RICE (*Oryza sativa* L.) WEEDS AND GROWTH AND PRODUCTION CONVENTIONAL AND SRI METHODS

Abstract

This study examines the efficacy of the herbicide ethyl pirazosulfuron 10% against weeds and the growth and yield of lowland rice (*Oryza sativa* L.) SRI method and conventional method. This study aims to obtain the best dose of 10% ethyl pirazosulfuron herbicide in controlling weeds and their effect on growth and yield of SRI and conventional lowland rice methods. This research was conducted from February 2022 to June 2022 in rice fields in Pasar Ambacang Village, Kuranji District, Padang City, West Sumatra. The design used in this experiment was a Split Plot Design consisting of 7 levels of treatment, namely no treatment (0 g/Ha herbicide ethyl pirazosulfuron 10 %), ethyl herbicide 10% dose (100, 150, 200, 250, 300 g/Ha) and manual weeding with 4 block. The data were statistically analyzed with the F test at a 5% level of significance, if the calculated F is greater than the F table, then it is continued with Duncan Multiple Range Test (DMRT) at the 5% level. The results of this study indicate that the lowest weed biomass was found in the conventional rice method with doses of the herbicide ethyl pirazosulfuron 100 g/ha, 150 g/ha, 200 g/ha and 250 g/ha. The best method of rice cultivation for plant growth and yield is the conventional rice method. All herbicide treatments can reduce weed biomass, but 10% ethyl pirazosulfuron herbicide at a dose of 100 g/ha is effective in controlling weeds. The herbicide ethyl pirazosulfuron 10% with a dose of 100 g/Ha is the best dose because it can reduce the use of herbicides in cropping areas but can control weeds without phytotoxicity to lowland rice.

Keyword : conventional, sri, weeds, ethyl pirazosulfuron 10%

